

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dampak psikologis yang dialami oleh anak korban kekerasan seksual yang berada di Rumah Aman Wadah Kreatif, yaitu: trauma yang menyebabkan anak mengalami perasaan bahwa ia tidak mampu bahagia, merasa dirinya tidak berharga, menyalahkan diri sendiri atas apa yang dialaminya, sulit untuk berkonsentrasi, kurangnya minat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, mengalami kecemasan yang berhubungan dengan kejadian tersebut, depresi, menutup diri dan enggan untuk bercerita, memiliki rasa takut untuk bersosialisasi, merasa takut berada dalam kerumunan, apatis, selalu mengingat kejadian yang dialaminya, dan sulit percaya terhadap orang lain.
2. Upaya penanganan secara psikologis yang dilakukan oleh Yayasan Rumah Aman Wadah Kreatif terhadap anak korban kekerasan seksual yaitu dengan cara pengobatan psikoterapi: *Exposure Therapy* dan *Cognitive Therapy*.
3. Implikasi anak korban kekerasan seksual pasca penanganan oleh Yayasan Rumah Aman Wadah Kreatif terhadap korban kekerasan seksual membuahkan hasil yang positif, seperti halnya: anak mulai memiliki motivasi untuk menjalankan kehidupannya dan mengejar cita-citanya, dapat mengekspresikan emosi sehingga mudah bersosialisasi, mengetahui mana yang salah dan mana yang benar, bersemangat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, menjadi pribadi yang lebih percaya diri dan terbuka, dapat mengalihkan pikiran dari kejadian yang telah ia alami, dapat berbaur dengan sekitar, selalu meng-eksplor talenta atau potensi yang ia miliki, dapat menghargai diri sendiri, dan tidak menyalahkan diri sendiri atas apa yang menimpanya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis lakukan, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara Yayasan Rumah Aman Wadah Kreatif dengan Dinas Sosial dalam melaksanakan kegiatan keterampilan lainnya agar anak memiliki kegiatan lebih beragam untuk menggali potensi dirinya.
2. Mengadakan penyuluhan bagi orang tua korban tentang bagaimana cara menangani anak korban kekerasan seksual Agar anak tidak kembali mengalami trauma setelah dikembalikan pada keluarganya.

